

UPAYAMENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN METAKOGNITIF PADA MATERI KUBUS DAN BALOK KELAS VIII SMP SWASTA AMANAH KEC. BINJAI KAB. LANGKAT. A 2014/2015

LINDA PURNAMA SARI (4101111027)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendekatan metakognitif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Swasta Amanah Kec. Binjai Kab. Langkat.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Kec. Binjai Kab. Langkat dengan jumlah siswa 39 orang dan objek penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui penerapan pendekatan metakognitif pada materi kubus dan balok.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana tiap akhir siklus diberi tes yang telah divalidasi oleh validator dan observasi dilakukan oleh observer yaitu mahasiswa dan guru matematika SMP Swasta Amanah Kec. Binjai Kab. Langkat.

Sebelum tindakan dilakukan terlebih dahulu diberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil tes awal yang diperoleh menunjukkan bahwa 71,8% (cukup) siswa yang memahami masalah, 56,5% (buruk) siswa yang mampu merencanakan pemecahan masalah, 25,7% (sangat buruk) siswa yang mampu melaksanakan pemecahan masalah dan 0% siswa yang memeriksa kembali prosedur hasil yang diperoleh. Setelah pemberian tindakan pembelajaran dengan pendekatan metakognitif hasil tes kemampuan pemecahan masalah pada siklus I diperoleh siswa yang memahami masalah 90% (sangat baik), siswa yang mampu merencanakan penyelesaian masalah 66,7% (buruk), siswa yang mampu menyelesaikan masalah 61,5% (buruk), dan siswa yang mampu memeriksa kembali sebesar 56,4% (sangat buruk). Hasil penelitian pada siklus II diperoleh siswa yang memahami masalah 100% (sangat baik), siswa yang mampu merencanakan penyelesaian masalah 89,8% (baik), siswa yang mampu menyelesaikan masalah 84,6% (baik), dan siswa yang mampu memeriksa kembali sebesar 84,6% (baik). Kriteria peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang sudah mampu memecahkan masalah pada siklus II lebih tinggi dibandingkan pada siklus I dan persentase kemampuan pemecahan masalah pada siklus II lebih tinggi dibandingkan dengan presentase kemampuan pemecahan masalah pada siklus I.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan metakognitif dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Swasta Amanah Kec. Binjai Kab. Langkat.